

**MINAT MIGRASI PEMUDA KECAMATAN LUHAK NAN DUO
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Strata Satu (S1)
Pada Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang*



Oleh

**SAMSUL HIDAYAT
73499/2006**

**PENDIDIKAN GEOGRAFI
FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2011**

HALAMAN PERSETUJUAN

**MINAT MIGRASI PEMUDA KECAMATAN LUHAK NAN DUO
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

Nama : Samsul Hidayat
NIM/BP : 73499/2006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial (FIS)

Padang, Februari 2011

Disetujui oleh:

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip. 19630513 198903 1 003

Triyatno, S.Pd, M.Si
Nip. 19750328 200501 1 002

Mengetahui
Ketua Jurusan Geografi

Dr. Paus Iskarni, M.Pd
Nip. 19630513 198903 1 003

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

**Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Geografi Fakultas Ilmu-ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang**

**MINAT MIGRASI PEMUDA KECAMATAN LUHAK NAN DUO
KABUPATEN PASAMAN BARAT**

**Nama : Samsul Hidayat
NIM/BP : 73499/2006
Program Studi : Pendidikan Geografi
Jurusan : Geografi
Fakultas : Ilmu-ilmu Sosial (FIS)**

Padang, Februari 2011

Tim Penguji

Ketua : Dr. Paus Iskarni, M.Pd _____

Sekretaris : Triyatno, S.Pd, M.Si _____

Anggota : Drs. Marnis Nawi, M.Pd _____

Anggota : Dra. Kamila Latif, M.S _____

Anggota : Dra. Rahmanelli, M.Pd _____

ABSTRAK

SAMSUL HIDAYAT (2011), Minat Migrasi Pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat,
Padang : FIS UNP

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui (1) Pengaruh terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, (2) Pengaruh terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, (3) Pengaruh terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasional, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat yang berjumlah 1885 orang, untuk memperoleh data yang representatif maka pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *proporsional random sampling* dengan proporsi 5%, maka ukuran sampel responden sebesar 94 pemuda. Hipotesis diajukan dianalisis dengan regresi linear sederhana, ganda (multiple) dan korelasi pearson product moment.

Hasil penelitian menyatakan : (1) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, sumbangan yang diberikan oleh variabel terbatasnya lahan pertanian terhadap varians minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat sebesar 22,10%, (2) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, sumbangan yang diberikan oleh variabel terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap varians minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat sebesar 22,80%, (3) Terdapat pengaruh yang signifikan dan positif antara terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan secara bersama-sama terhadap minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, sumbangan yang diberikan oleh variabel terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan secara bersama-sama terhadap varians minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat sebesar 40,80%.

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan.....	3
Tabel I.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha....	4
Tabel I.3	Jumlah Pemuda Migrasi	5
Tabel III.1	Populasi Penelitian	23
Tabel III.2	Penduduk Menurut Usia Pendidikan	24
Tabel III.3	Sampel Responden Penelitian Menurut Wilayah.....	25
Tabel III.4	Identitas Responden.....	25
Tabel III.5	Jenis Data, Sumber Data, Teknik Dan Alat Pengambilan data....	29
Tabel III.6	Kisi-Kisi Instrumen.....	30
Tabel IV.1	Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Per Nagari.....	34
Tabel IV.2	Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha.	34
Tabel IV.3	Penduduk Menurut Pendidikan Yang Ditamatkan.....	35
Tabel V.1	Distribusi Frekuensi Variabel Minat Migrasi Pemuda	36
Tabel V.2	Distribusi Frekuensi Variabel Terbatasnya Lahan Pertanian.....	37
Tabel V.3	Distribusi Frekuensi Variabel Terbatasnya Lapangan Pekerjaan..	39
Tabel V.4	Daerah Tujuan Minat Migrasi Pemuda.....	41
Tabel V.5	Rangkuman Analisis Lileforns	42
Tabel V.6	Hasil Uji Kesamaan Varians	43
Tabel V.7	Analisa Pengaruh Terbatasnya Lahan Pertanian Terhadap Minat Migrasi Pemuda.....	45
Tabel V.8	Persamaan Regresi	46
Tabel V.9	Analisa Pengaruh Terbatasnya Lapangan Pekerjaan Terhadap Minat Migrasi Pemuda.....	47
Tabel V.10	Persamaan Regresi	48
Tabel V.11	Analisa Pengaruh Terbatasnya Lahan Pertanian Dan Terbatasnya Lapangan Pekerjaan Terhadap Minat Migrasi Pemuda.....	49

Tabel V.12	Persamaan Regresi	50
Tabel V.13	Daerah Tujuan Minat Migrasi Pemuda.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 5.1	Grafik Distribusi Variabel Terbatasnya Lahan Pertanian (X_1).....	38
Gambar 5.2	Grafik Distribusi Variabel Terbatasnya Lapangan Pekerjaan (X_2).....	39
Gambar 5.3	Grafik Distribusi Variabel Minat Migrasi Pemuda (Y).....	41
Gambar 5.4	Peta Daerah Tujuan Minat Migrasi Pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Region Sumatera Barat.....	56
Gambar 5.5	Peta Daerah Tujuan Minat Migrasi Pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Region Asia Tenggara.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Instrumen Penelitian

Lampiran 2 Pengolahan Data

Lampiran 3 Peta Administrasi Daerah Kecamatan Luhak Nan Duo

Lampiran 4 Peta Daerah Penelitian

Lampiran 5 Surat Izin Penelitian

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan Rahmat dan Karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Salawat dan salam juga penulis aturkan buat junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan bagi kita semua.

Skripsi yang berjudul “**Minat Migrasi Pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat**”, ditulis dalam rangka memenuhi salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan Program Strata Satu (S1) pada Jurusan Pendidikan Geografi Fakultas Ilmu – Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Ucapan terima kasih yang tulus dan tak terhingga, penulis sampaikan kepada:

1. Bapak Dr. Paus Iskarni, M.Pd selaku Pembimbing I dan juga sebagai ketua Jurusan Geografi, yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan pelajaran yang berarti sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini.
2. Bapak Triyatno, S.Pd, M.Si selaku Pembimbing II dan juga sebagai Penasehat Akademik (PA), yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan dan motivasi selama bimbingan, dan perkuliahan
3. Seluruh dosen tim penguji: Bapak Drs. Marnis Nawi, M.Pd, Ibu Dra. Kamila Latif, M.S dan Ibu Dra. Rahmaneli, M.Pd yang telah banyak memberikan masukan demi sempurnanya penelitian yang penulis lakukan.

4. Ketua dan Sekretaris Jurusan Geografi yang telah membantu memperlancar penulisan skripsi ini.
5. Bapak Prof. Dr. Azwar Ananda, MA selaku Dekan Fakultas Ilmu - Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
6. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan - karyawan Fakultas Ilmu - Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
7. Kedua orang tua penulis atas segala motivasi dan doanya.
8. Pemerintah Kabupaten Pasaman Barat dan instansi terkait lainnya, Camat Luhak Nan Duo, dan seluruh Pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo yang telah berjasa memberikan informasi untuk skripsi ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa yang senasib dan seperjuangan serta semua pihak yang turut membantu penulis dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan menjadi kebaikan dan diridhoi oleh Allah SWT.

Penulis menyadari skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu kritik dan saran yang sifatnya membangun penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan sumbangan pemikiran dan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca pada umumnya. Amiin.....

Padang, 14 Desember 2010

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Pembatasan Masalah.....	6
D. Perumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori.....	8
1. Minat.....	8
2. Migrasi.....	12
3. Pemuda	15
4. Lahan Pertanian	16
5. Lapangan Kerja	18
B. Kerangka Berfikir	20
C. Hipotesis	21
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
C. Devenisi Operasional Variabel Dan Indikator	26
D. Tempat dan Waktu Penelitian.....	27
E. Jenis, Sumber, Teknik Dan Alat Pengumpulan Data.....	27
F. Instrumentasi.	29

G. Teknik Analisa Data	30
BAB IV GAMBARAN UMUM WILAYAH PENELITIAN	
A. Kondisi Fisik.....	33
B. Batas Wilayah	33
C. Kondisi Sosial	34
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian.....	36
B. Pembahasan.....	50
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kondisi kependudukan Indonesia selalu mengalami perkembangan yang mencakup segala kegiatan yang berhubungan dengan perubahan keadaan penduduk meliputi kuantitas, kualitas dan mobilitas yang mempunyai pengaruh terhadap pembangunan dan lingkungan hidup. Sementara itu perkembangan penduduk di desa selalu meningkat, apabila hal ini tidak dibarengi dengan pembangunan dan fasilitas yang seimbang akan menjadi berbagai ketimpangan sosial.

Kondisi seperti itulah yang mendorong masyarakat untuk mencari daerah baru yang dianggap cocok dan bisa hidup lebih layak, perkembangan kota demikian sesuai dengan fungsi kota itu sendiri berupa pusat perekonomian, teknologi, pendidikan maupun pusat pemerintahan yang menjadi daya tarik kota. Hal ini dikatakan oleh seorang ahli bahwa orang yang tidak menemukan profesinya di desa dan sempitnya ruang hidup di desa maka mereka akan termotivasi pindah ke kota (Sumitra, 1976;33).

Sudut pandang Sosiologi (Vebrianto, 1995;25) migrasi dibatasi oleh 6 kriteria yaitu: (1) Meninggalkan kampung halaman, (2) Dengan kemauan sendiri, (3) Jangka waktu yang lama/tidak, (4) Dengan tujuan mencari penghidupan, menuntut ilmu atau mencari pengalaman, (5) Biasanya dengan maksud kembali pulang, dan (6) Migrasi adalah lembaga sosial yang membudaya.

Suatu gambaran bahwa seorang pemuda dewasa hendaknya mampu hidup mandiri tanpa bantuan orang tua, anggapan para pemuda ini menyebabkan mereka melakukan migrasi demi kehidupan lebih baik. Namun pada perkembangannya migrasi tersebut karna sempitnya lapangan pekerjaan yang terbatas pada bidang pertanian.

Kecamatan Luhak Nan Duo terletak antara $00^{\circ} 03' 50''$ LU – $00^{\circ} 05' 18''$ LS dan $99^{\circ} 36' 40''$ BT – $99^{\circ} 59' 25''$ BT, dengan luas daerah 278.00 Km^2 merupakan dataran rendah bagian barat Gunung Pasaman dan Gunung Talamau yang menghadap ke pantai barat Sumatera Barat dengan ketinggian 50-164 M dari permukaan laut, suhu berkisar antara $28^{\circ} - 31^{\circ} \text{ C}$, dengan jenis tanah andosol dan kemiringan 1-3% (BPS Kabupaten Pasaman Barat), dan merupakan suatu daerah yang mempunyai potensi alam yang cukup baik terutama di bidang perkebunan, diantaranya cocoknya tanaman kelapa sawit di daerah tersebut. Tanaman kelapa sawit merupakan salah satu penghasilan terbesar di Kecamatan Luhak Nan Duo yang sangat menunjang kesejahteraan masyarakat, hal tersebut terbukti dari tabel berikut :

Tabel I.1 Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan

No	Jenis tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produksi (Ton/Tahun)
1	Kelapa	188,0 Ha	201,2
2	Karet	30,0 Ha	31,3
3	Kulit manis	6,0 Ha	6,8
4	Lada/Merica	6,0 Ha	1,0
5	Kopi	0,0	0,0
6	Cengkeh	2,0	0,1
7	Coklat	393,0	115,8
8	Nilam	46,6	2,8
9	Pinang	24,0	52,3
10	Gardamunggu	1,0	0,1
11	Jahe	0,0	0,0
12	Enau	5,0	7,8
13	Kelapa sawit	5.781,0	594,0

Sumber Data : Dinas Perkebunan Kec. Luhak Nan Duo Tahun 2009

Dari tabel tersebut komoditi unggulannya adalah perkebunan kelapa sawit hal ini disebabkan oleh kondisi fisik Kecamatan Luhak Nan Duo sangat cocok untuk perkebunan kelapa sawit. Kemudian jenis tanaman yang dominan adalah coklat, kelapa dan nilam. Dengan demikian mata pencarian penduduk yang dominan adalah pertanian, yang dapat dibuktikan dari tabel berikut:

Tabel I.2 Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Lapangan Usaha

No	Lapangan Usaha	L	P	P+L
1	Pertanian	6.240	1.319	7.559
2	Pertambangan dan penggalian	61	0	61
3	Industri pengolahan	104	7	111
4	Listrik dan air bersih	1	0	1
5	Bangunan	78	5	83
6	Perdagangan, hotel dan restoran	552	251	803
7	Pengangkutan dan komunikasi	32	0	32
8	Keuangan, persewaan dan jasa perusahaan	228	153	381
9	Jasa-jasa	525	204	729
10	lainnya	15	6	21
	Jumlah	7.836	1.945	9.781

Sumber Data : Pemerintah Kec. Luhak Nan Duo Tahun 2009

Dengan potensi sumber daya alam yang dimiliki daerah tersebut seharusnya masyarakat bisa bertahan tinggal di daerah tersebut untuk mengolah sumber daya alam yang ada. Namun kenyataannya banyak dari pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat berminat untuk melakukan Migrasi.

Hal tersebut dikuatkan dari data tentang banyaknya pemuda yang telah melakukan migrasi, dan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel I.3 Jumlah Pemuda Migrasi

No	Nagari	Jumlah Penduduk	Jumlah Pemuda Yang Migrasi
1	Koto Baru	25.134	501
2	Kapar	8.852	470
	Jumlah	33.986	971

Sumber Data : Pemerintah Kec. Luhak Nan Duo

Pada tabel di atas tampak bahwa daerah ini menunjukkan penduduknya banyak melakukan migrasi, dengan jumlah pemuda yang Migrasi adalah sebesar 971 orang dari kedua Nagari tersebut, berdasarkan permasalahan diatas maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Minat Migrasi Pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara terbatasnya lahan pertanian dengan minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat ?

2. Apakah terdapat pengaruh antara terbatasnya lapangan pekerjaan dengan minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat ?
3. Apakah terdapat pengaruh antara kesukaran kerja dengan minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat ?
4. Apakah terdapat pengaruh antara pandangan masyarakat tentang perlunya seorang laki-laki merantau dengan minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat ?
5. Apakah terdapat pengaruh antara kesempatan kerja dengan minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat ?
6. Apakah terdapat pengaruh antara jumlah anggota keluarga dengan minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?
7. Apakah terdapat pengaruh antara keterampilan kerja dengan minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat ?

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya permasalahan yang tercakup dalam penelitian ini maka penulis perlu untuk membatasi permasalahan ini, agar penelitian dapat dilaksanakan lebih terarah dan konsekuen sebagaimana mestinya. Berdasarkan kemampuan dan keterbatasan diri penulis baik dari waktu maupun biaya. Maka penelitian ini dibatasi pada:

1. Terbatasnya lahan pertanian
2. Terbatasnya lapangan pekerjaan

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah maka masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?
2. Apakah terdapat pengaruh terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?
3. Apakah terdapat pengaruh terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan secara bersama-sama terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, pengaruh terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, dan pengaruh terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan secara bersama-sama terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan program sarjana pendidikan strata satu (S1).
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pemerintah Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
3. Sebagai bahan informasi bagi pemuda dan masyarakat kecamatan luhak nan duo kabupaten Pasaman Barat.
4. Sebagai bahan masukan bagi instansi terkait dalam menjaga agar tidak terjadi kesenjangan sosial yang tinggi dalam masyarakat kecamatan luhak nan duo kabupaten Pasaman Barat.
5. Sebagai informasi bagi peneliti selanjutnya.

BAB II

KERANGKA TEORITIS DAN HIPOTESIS

A. Kajian Teori

1. Minat

Menurut Sardiman AM (1993:50) minat merupakan sifat yang relatif menetap pada diri seseorang. Minat besar sekali pengaruhnya terhadap kegiatan seseorang sebab dengan minat ia akan melakukan sesuatu yang ia minati sebaliknya tanpa minat seseorang tidak mungkin melakukan sesuatu. Minat merupakan aspek kejiwaan yang tumbuh dalam diri seseorang sehingga dengan timbulnya minat tersebut akan timbul kecenderungan pada diri orang itu untuk menyenangi, memiliki, dan mempelajari tentang apa yang diminatinya.

Sedangkan menurut Alhedral (dalam Rufiati Opet, 1999:14) minat adalah suatu aspek psikis seseorang yang mendorong untuk bertindak, menyenangi, mempersoalkan, berbuat, menanggapi, menerima dan menolak suatu objek atau aktifitas. Minat seseorang dapat dilihat dari perhatian, kemauan, keinginan, kesenangan, dan tingkah lakunya terhadap suatu objek tertentu.

Menurut Skinner (dalam Rufiati Opet, 1999:15) menyatakan bahwa minat merupakan motif menunjukkan arah perhatian individu terhadap objek yang menyenangkan. Hal ini berarti suatu objek, peristiwa atau pekerjaan menarik bagi seseorang, maka minatnya akan muncul dan akan tertuju pada suatu objek.

Walgito (1977:15) juga berpendapat bahwa minat adalah suatu keinginan untuk mempelajari atau membuktikannya, sedangkan menurut Efendi (1984:69) mengatakan bahwa minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perubahan tertentu yang ditujukan untuk berinteraksi dengan objek yang banyak sangkut pautnya dengan individu itu sendiri dalam mencapai tujuan.

Menurut Gazali (dalam Slameto 1995:56) mengemukakan bahwa keaktifan yang tinggi semata-mata tertuju pada suatu objek atau sekumpulan objek. Slameto (1995:79) juga menyatakan bahwa perhatian sifatnya hanya sementara dan belum tentu diikuti dengan perasaan senang, sedangkan minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh kepuasan dari diri yang merasakannya.

Craw dan Craw Alice (1981:21) menyatakan bahwa minat adalah sebagai berikut:

- a. Bervariasi, minat individu terhadap berbagai aktifitas bervariasi kadarnya
- b. Fleksibel, individu yang mempunyai minat terhadap suatu objek atau aktifitas
- c. Pengetahuan, minat seseorang terhadap aktifitas dapat dipengaruhi oleh pengetahuan, keterampilan yang dimilikinya.
- d. Konstan, minat seseorang terhadap suatu objek akan menetap dalam dirinya (relative konstan) dan sulit berubah dalam waktu yang relative lama.

Berdasarkan kutipan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa minat dapat tumbuh dan dikembangkan jika seseorang merasa senang terhadap objek/kegiatan.

Dalam kamus umum bahasa Indonesia karangan Poerwadarminta (1988:225) minat adalah kecenderungan bertingkah laku yang terarah terhadap

objek kegiatan atau pengalaman. Berarti minat merupakan suatu sikap dimana individu cenderung bertindak melakukan kegiatan yang disenangi dan memperhatikan secara terus menerus. Seseorang akan menaruh minat pada suatu objek atau keinginan bila ia menyadari akan mendapat sesuatu yang menjadi kebutuhannya dan menyadari kegiatan itu akan bersangkutan paut dengan dirinya melainkan adanya rangsangan dari luar, karena minat bukan dibawa dari lahir oleh individu melainkan dikembangkan sesuai dengan pemahaman individu terhadap sesuatu objek.

Ramanto (2000:10) juga mengemukakan bahwa seseorang yang meminati sesuatu maka ia dengan kesadaran jiwa akan menerima yang datang dari luar dirinya. Dia akan memberikan keinginan, perhatian pada sesuatu yang diminatinya tersebut sehingga kegiatan yang dilakukannya menjadi terarah.

Sujanto (1986:66), dengan memberikan perhatian yang lebih besar baik berupa sikap maupun tingkah laku kepada yang diminatinya maka hasil yang didapaknya juga akan lebih besar. Minat inilah yang merupakan motor penggerak dari intelegensi kita. Dari pengertian ini dapat ditarik kesimpulan bahwa minat merupakan suatu faktor yang membuat berkembangnya intelegensi manusia, dengan berkembangnya intelegensi seseorang maka akan timbul minat-minat baru pula dalam kehidupannya, minat akan bertambah luas dan kuat karena pengaruh lingkungannya.

Menurut Crites (dalam Rufiati Opet, 1999:16) menerangkan definisi minat adalah bila kita sadar terhadap suatu objek atau bila kita sadar pada

susunan objek itu. Sedangkan faktor-faktor yang mempengaruhi minat menurut Crow dan Crow Alice (1981:30) adalah sebagai berikut:

- a. Faktor dorongan, yakni faktor yang berhubungan dengan dorongan fisik yang dapat merangsang individu untuk memperhatikan dirinya.
- b. Faktor motif sosial, merupakan faktor yang dapat membangkitkan minat untuk melakukan yang diinginkan untuk dapat memenuhi kebutuhan sosial.
- c. Faktor emosional, merupakan faktor emosi dan perasaan yang berkaitan dengan minat terhadap suatu objek, diman hasil yang dicapai dengan sukses akan menimbulkan perasaan senang dan puas setiap individu

Berdasarkan kutipan diatas jelas bahwa minat untuk migrasi timbul dengan adanya dorongan untuk melakukan nya, seperti dorongan motif sosial untuk memenuhi kebutuhan sosial.

Menurut Hadis (2006;44) minat secara umum dapat diartikan sebagai rasa tertarik yang di tunjukkan oleh individu kepada suatu objek baik benda hidup maupun yang tidak hidup. Menurut De Porter (1999:11) minat adalah respon seseorang terhadap objek tertentu yang ditujukan dengan adanya rasa senang, hal ini diartikan bahwa seseorang yang menyenangi suatu objek akan berusaha mendekati dan mendapatkannya. Minat yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rasa tertarik yang ditunjukkan oleh individu kepada suatu objek baik benda hidup maupun yang tidak hidup (Hadist, 2006;44)

2. Migrasi

Secara demografi migrasi menyangkut perpindahan penduduk dari suatu daerah administrasi pemerintah ke daerah administrasi lain. Perpindahan itu mungkin dekat maupun jauh, orang yang melakukan migrasi disebut migrant (Sembiring.1985:34). Migrasi terjadi bila ada orang berpindah tempat

menyeberangi suatu batas teritorial tertentu untuk suatu jangka waktu tertentu atau selamanya. Migrasi dipandang dari segi kabupaten adalah perpindahan penduduk antara dua kabupaten dalam suatu provinsi, migrasi dipandang dari segi regional adalah perpindahan penduduk antara pulau. Migrasi didefinisikan sesuai dengan kebutuhan, tergantung atas apa yang ingin diselidiki.

Ada 2 macam data yang umum dikumpulkan mengenai migrasi, (a) mengenai pergerakan orang yang melintas daerah perbatasan dimana sering ada pos penjagaan yang memonitor lalu lintas orang dan barang, (b) catatan orang yang berada disuatu tempat menurut suatu waktu tertentu yang sebelumnya tidak berada di tempat tersebut, data seperti ini dapat diperoleh dari sensus menurut tempat kelahiran.

Munir (1981;119), mengemukakan faktor faktor pendorong seseorang meninggalkan tempat lamanya dan faktor penarik seseorang di tempat yang baru:

a. Faktor faktor pendorong:

- 1) Makin berkurangnya sumber sumber alami/menurunnya permintaan atas barang barang tertentu yang bahan bakunya makin sukar diperoleh
- 2) Menyempitnya lapangan pekerjaan ditempat asal akibat masuk nya teknologi yang menggunakan mesin
- 3) Adanya tekanan tekanan atau diskriminasi politik,agama,suku didaerah asal
- 4) Tidak cocok lagi dengan adat/budaya/kepercayaan di daerah asal
- 5) Alasan pekerjaan atau perkawinan yang menyebabkan tidak bisa mengembangkan karir pribadi
- 6) Bencana alam atau adanya wabah penyakit

b. Faktor faktor penarik

- 1) Adanya rasa superior ditempat baru atau kesempatan untuk memasuki lapangan pekerjaan yang cocok
- 2) Kesempatan mendapatkan penghasilan yang lebih baik
- 3) Kesempatan mendapatkan pendidikan yang tinggi
- 4) Keadaan lingkungan dan keadaan hidup yang menyenangkan
- 5) Tarikan dari orang yang diharapkan sebagai tempat berlindung
- 6) Adanya aktifitas aktifitas di kota besar seperti tempat hiburan dan lain lain

Sedangkan menurut Ravenstein (dalam Lee, 2000:2) menyebutkan

karakteristik migrasi yaitu:

- a. Pada umumnya migran berpindah hanya pada suatu jarak yang tidak jauh
- b. Jumlah migran meningkat seiring pertumbuhan industri dan perdagangan
- c. Arah dari migrasi umumnya dari area pertanian ke arah industri
- d. Sebagian besar tujuan migran adalah daerah yang mayoritas pusat pusat industri dan perdagangan
- e. Migrasi berlangsung secara bertahap
- f. Migrasi memiliki bermacam macam aliran
- g. Migran yang berkeluarga jarang melakukan migrasi pada jarak yang terlalu jauh
- h. Mayoritas migran adalah wanita, tetapi pria mayoritas merupakan migran internasional
- i. Migrasi pada umumnya berasal dari desa dibandingkan dari kota
- j. Alasan yang besar untuk melakukan migrasi adalah dorongan ekonomi

Dari pernyataan diatas Ravenstein menyimpulkan bahwa migran umumnya memilih untuk bermigrasi pada jarak yang tidak terlalu jauh umumnya masih dalam ruang lingkup dalam suatu negara tersebut. Kemudian ada tujuh butir hukum migrasi dari Ravenstein (dalam Lee, 2000:2), adalah sebagai berikut:

- a. Migrasi dan jarak
 - 1) Migran cenderung menempuh jarak dekat, dan apabila daerah tujuan semakin jauh maka frekuensi migran menuju kedaerah tersebut semakin kecil
 - 2) Migran yang menempuh jarak jauh umumnya menuju ke pusat-pusat perdagangan dan industri yang penting
- b. Migrasi bertahap

- 1) Pada umumnya arus migrasi menuju ke pusat-pusat industri dan perdagangan yang dapat menyerap para migran itu
 - 2) Penduduk pedesaan yang berbatasan dengan kota berbondong-bondong menuju ke kota tersebut
 - 3) Proses penyebaran adalah kebalikan dari daya penyerapan, (makin tinggi daya serap suatu tempat, makin sedikit arus migrasi keluar dari tempat itu)
- c. Arus dan arus balik
Setiap arus migrasi menimbulkan arus balik sebagai penggantinya
 - d. Ada perbedaan antara penduduk perkotaan dan pedesaan dalam minat bermigrasi, penduduk perkotaan kurang berminat bermigrasi jika dibandingkan dengan penduduk pedesaan
 - e. Kebanyakan perempuan lebih suka melakukan migrasi kedaerah-daerah yang dekat, perempuan yang melakukan migrasi kedaerah yang dekat lebih besar jumlahnya dari pada laki-laki
 - f. Teknologi dan migrasi
Peningkatan sarana perhubungan, perkembangan industri, dan perdagangan menyebabkan frekuensi migrasi meningkat
 - g. Motif ekonomi merupakan dorongan utama
Volume migrasi didorong oleh keinginan untuk memperbaiki kehidupannya dalam bidang ekonomi

Menurut Lee (2000:6) Migrasi adalah gerak penduduk dari suatu tempat ke tempat lain dengan ada niatan menetap didaerah tujuan, menurut Lee (2000:6) ada empat faktor-faktor migrasi, yaitu:

- a. Faktor-faktor yang terdapat didaerah asal
- b. Faktor-faktor yang terdapat didaerah tujuan
- c. Penghalang antara
- d. Faktor-faktor pribadi

Migrasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah perpindahan penduduk dari suatu daerah administrasi pemerintah ke daerah administrasi lain, perpindahan itu mungkin dekat maupun jauh.

3. Pemuda

Dalam setiap masyarakat golongan pemuda mempunyai tempat tersendiri, kaum muda dalam setiap masyarakat dianggap sedang mengalami

Moratorium, Moratorium merupakan masa persiapan yang di adakan masyarakat untuk memungkinkan pemuda-pemuda yang bersangkutan dalam jangka waktu tertentu mengalami perubahan, dengan sekalian kesalahan yang mereka buat dalam mengalami perubahan itu (Bachtiar dalam Ahmadi, 2003;124)

Menurut Ahmadi (2003;123-124) dalam pola dasar pembinaan dan pengembangan generasi muda, bahwa yang dimaksud dengan pemuda adalah:

- a. Dilihat dari segi biologis:
Orang yang berumur antara 15-30 Tahun
- b. Dilihat dari segi angkatan kerja:
Orang yang berumur antara 18-22 Tahun
- c. Dilihat dari segi ideologis politis:
orang yang berumur antara 18-30 Tahun dan kadang-kadang sampai umur 40 Tahun
- d. Dilihat dari segi umur, lembaga dan ruang lingkup tempat, diperoleh 3 kategori:
 - 1) Siswa, usia antara 6-18 tahun dan masih dibangku sekolah
 - 2) Mahasiswa, usia antara 18-25 Tahun dan masih ada di universitas atau perguruan tinggi
 - 3) Pemuda, diluar lingkungan sekolah ataupun perguruan tinggi yang berusia antara 25-30 tahun

Yang dimaksud pemuda dalam penelitian ini adalah orang yang berusia 25-30 Tahun, diluar lingkungan sekolah ataupun perguruan tinggi (Ahmadi, 2003;123-124)

4. Lahan Pertanian

Lahan adalah suatu daerah dipermukaan bumi dengan sifat-sifat tertentu yang meliputi biosfer, atmosfer, tanah, lapisan geologi, hidrologi populasi tanaman dan hewan serta hasil kegiatan manusia masa lalu dan sekarang, sampai dengan tingkat tertentu dengan sifat-sifat tersebut yang mempunyai pengaruh yang berarti terhadap fungsi lahan oleh manusia pada

masa sekarang dan masa yang akan datang (FAO dalam sitorus , 2004 dalam www.smk3.wordpress.com). Lahan memiliki beberapa pengertian baik yang di kemukakan oleh FAO maupun para ahli. Menurut Purwowidodo (1983:29) lahan mempunyai pengertian “suatu lingkungan fisik yang mencakup iklim, relief tanah, hidrologi dan tumbuhan yang sampai pada batas tertentu akan mempengaruhi kemampuan penggunaan lahan”.

Lahan juga di artikan sebagai” permukaan daratan dengan benda-benda padat, cair, bahkan gas” (Rafi’I 1985). Menurut Salim (1991) lahan adalah tanah garapan, sedangkan Harnanto(1989) menyatakan lahan adalah suatu lingkungan yang terdiri dari tanah, iklim, relief, hidrosfer dan vegetasi. Dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa lahan merupakan tanah dengan segala ciri, kemampuan dan sifatnya beserta segala sesuatu yang terdapat diatasnya termasuk didalamnya kegiatan manusia dalam memanfaatkan lahan karena kita telah mengetahui bahwa lahan tersebut mempunyai banyak fungsi yang dapat dimanfaatkan oleh manusia dalam usaha meningkatkan kualitas hidupnya.

Menurut rancangan undang-undang tentang perlindungan lahan pertanian pangan berkelanjutan bab I pasal I (dalam www.smk3.worldpres) :

- a. Lahan adalah bagian daratan dari permukaan bumi sebagai suatu lingkungan fisik yang meliputi tanah beserta segenap faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaannya seperti iklim, relief, aspek geologi dan hidrologi yang terbentuk secara alami maupun akibat pengaruh manusia
- b. Lahan Pertanian adalah bidang lahan yang digunakan untuk usaha pertanian

Lahan pertanian merupakan lahan yang digunakan untuk menanam tanaman baik basah maupun lahan kering dengan maksud hendak memungut hasil.

Yunus (dalam Yusnimar, 2000:14) menjelaskan lahan pertanian adalah lahan yang dikuasai dan pernah diusahakan untuk pertanian selama setahun yang lalu, lahan tersebut antara lain: sawah, huma, ladang, kebun, kolam, tambak, hutan, dan lahan untuk penggembalaan atau padang rumput (BPS, Sensus Pertanian, 2003). Lahan pertanian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah lahan yang digunakan untuk menanam tanaman baik lahan basah maupun lahan kering dengan maksud hendak memungut hasil (Yunus dalam Yusnimar, 2000:15)

5. Lapangan Pekerjaan

Pekerjaan ialah kegiatan fisik dan mental manusia untuk menghasilkan barang atau jasa bagi orang lain maupun dirinya yang dilakukan atas kemauan sendiri dan atau dibawah perintah orang lain dengan menerima upah atau tidak (Dinas Tenaga Kerja Dan Trasmigrasi 2006, dalam www.wikipedia.com). Bekerja adalah aktifitas dasar yang menyangkut kebutuhan dasar manusia untuk mendapatkan nafkah kebutuhan diri sendiri dan keluarganya (Dinas Tenaga Kerja Dan Trasmigrasi 2006, dalam www.wikipedia.com).

Bekerja adalah tanggung jawab sosial yaitu kesanggupan memenuhi kebutuhan dasarnya tanpa menggantungkan atau mengganggu orang lain (Dinas Tenaga Kerja Dan Trasmigrasi 2006, dalam www.wikipedia.com). Bekerja adalah aktivitas perwujudan diri akan kemampuan seseorang, kreativitas dan percaya diri, sehingga timbul rasa puas karena adanya perasaan

diperlukan oleh orang lain (Dinas Tenaga Kerja Dan Trasmigrasi 2006, dalam www.wikipedia.com). Bekerja adalah cara mendapatkan penghasilan secara aman untuk memenuhi kebutuhan hidup secara finansial (Dinas Tenaga Kerja Dan Trasmigrasi 2006, dalam www.wikipedia.com), lapangan pekerjaan dapat dibedakan menjadi dua yaitu lapangan kerja formal dan lapangan kerja informal.

a. Lapangan kerja formal adalah lapangan kerja yang keberadaannya diatur dan dilindungi oleh peraturan ketenagakerjaan, misalnya Pegawai Negeri Sipil (PNS), ABRI, karyawan perusahaan swasta dan Badan Usaha Milik Negara (BUMN), (Dinas Tenaga Kerja Dan Trasmigrasi 2006, dalam www.wikipedia.com)

Pegawai Negeri Sipil adalah pegawai yang bekerja pada instansi Pemerintah berdasarkan peraturan Pegawai Negeri Sipil, termasuk didalamnya adalah Pegawai Negeri Sipil di Departemen, Pemerintah Daerah, BUMN, dan lain-lain. Sementara Pegawai Swasta adalah pekerja / pegawai yang bekerja pada perusahaan swasta berdasarkan peraturan ketenagakerjaan, termasuk di dalamnya pegawai bank swasta dan perusahaan swasta.

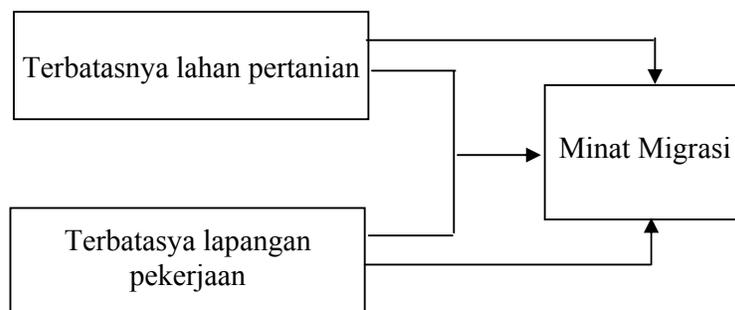
Seseorang dalam melakukan pekerjaan formal biasanya diatur dengan peraturan yang berlaku secara umum maupun khusus bagi instansi / perusahaan yang bersangkutan. Untuk memperoleh kesempatan menduduki jabatan yang lebih tinggi atau mencapai posisi puncak, pegawai / karyawan harus melalui tahapan yang telah dirumuskan dalam jenjang karier / struktur jabatan dan memenuhi persyaratan-persyaratan yang berlaku.

b. Sementara lapangan kerja informal adalah lapangan kerja yang keberadaannya atas usaha sendiri dan upah tidak terjangkau oleh peraturan ketenagakerjaan, termasuk didalamnya usaha mandiri, pedagang, peternak, petani, nelayan, tukang kayu/bangunan, tukang jahit, jasa profesi mandiri, dan sebagainya (Dinas Tenaga Kerja Dan Trasmigrasi 2006, dalam www.wikipedia.com).

B. Kerangka Berpikir

Minat mengarahkan perbuatan kepada suatu tujuan dan merupakan dorongan bagi perubahan tertentu yang ditujukan untuk berinteraksi dengan objek yang banyak sangkut pautnya dengan individu itu sendiri dalam mencapai tujuan, timbulnya minat migrasi pemuda kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat didasarkan oleh dorongan untuk perubahan yang didasarkan oleh keadaan wilayah yang mendorong pemuda untuk bermigrasi.

Untuk memahami kerangka konseptual yang telah dikemukakan diatas, maka berikut ini digambarkan skema migrasi pemuda di kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat sebagai berikut:



C. Hipotesis

Berdasarkan pada masalah yang ada dan dikaitkan dengan kajian teori maka penulis membuat hipotesis sebagai berikut:

1. Terbatasnya lahan pertanian berpengaruh terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
2. Terbatasnya lapangan pekerjaan berpengaruh terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
3. Terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Data Variabel Penelitian

Pada kesempatan ini disajikan deskripsi data hasil penelitian untuk memberikan gambaran umum mengenai penyebaran atau distribusi data, baik yang berupa ukuran gejala pusat, ukuran letak maupun distribusi frekuensi, data yang disajikan setelah diolah dari data mentah menggunakan software SPSS versi 15.

Deskripsi data dikelompokkan menjadi tiga bagian yaitu : minat migrasi pemuda (Y), terbatasnya lahan pertanian (X_1), dan terbatasnya lapangan pekerjaan (X_2), di Kecamatan Luhak Nan Duo dengan jumlah responden 94 orang, untuk perhitungan analisis statistik masing-masing variabel diuraikan secara berurutan berikut ini :

a. Data Variabel Minat Migrasi Pemuda (Y)

Untuk mengetahui hasil penelitian minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, maka berikut disajikan distribusi frekuensi dari pengolahan data variabel minat migrasi pemuda yang diperoleh seperti terlihat pada tabel V.1 berikut ini :

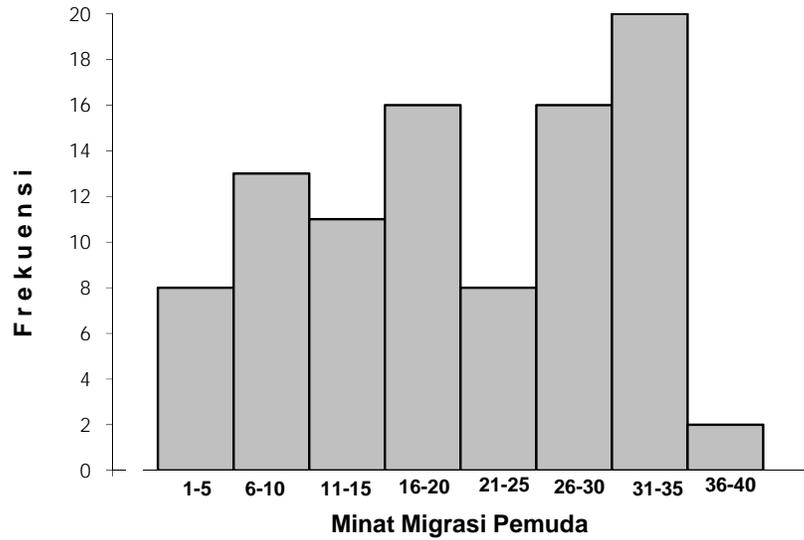
Tabel V.1
Distribusi Frekuensi Variabel Minat Migrasi Pemuda (Y)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	1 – 5	8	8,51%
2	6 – 10	13	13,83%
3	11 – 15	11	11,70%
4	16 – 20	16	17,02%
5	21 – 25	8	8,51%
6	26 – 30	16	17,02%
7	31 – 35	20	21,28%
8	36 – 40	2	2,13%
Total		94	100%

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

Dari tabel V.1 di atas dapat dilihat distribusi frekuensi data penelitian tentang minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo dengan nilai kisaran jawaban adalah mean 20,1170, median 18,5000, mode 31 dan Standar Deviasi 9,98155.

Frekuensi responden variabel minat migrasi pemuda dari 94 responden, terdapat paling banyak 20 responden menjawab pertanyaan minat migrasi pemuda, dengan persentase 21,28%, sedangkan paling sedikit 2 responden dengan persentase 2,13%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram berikut ini:



Gambar 5.1 Grafik Distribusi Variabel Minat Migrasi Pemuda (Y)

b. Data Variabel Terbatasnya Lahan Pertanian (X_1)

Untuk mengetahui hasil penelitian minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, maka berikut disajikan distribusi frekuensi dari pengolahan data variabel terbatasnya lahan pertanian yang diperoleh seperti terlihat pada tabel V.2 berikut ini :

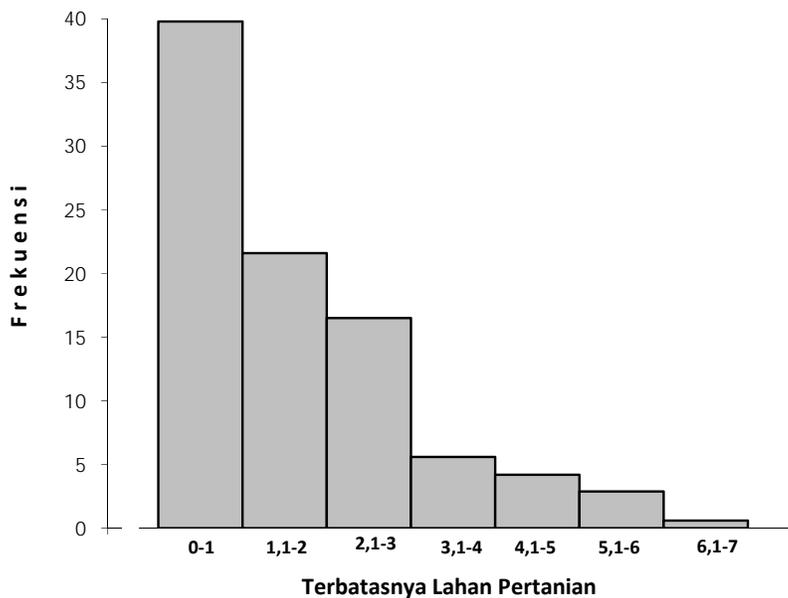
Tabel V.2
Distribusi Frekuensi Variabel Terbatasnya Lahan Pertanian (X_1)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0 – 1 Ha	41	43,61%
2	1,1 – 2 Ha	22	23,40%
3	2,1 – 3 Ha	17	18,08%
4	3,1 – 4 Ha	6	6,38%
5	4,1 – 5 Ha	4	4,25%
6	5,1 – 6 Ha	3	3,19%
7	6,1 – 7 Ha	1	1,06%
Total		94	100%

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

Dari tabel V.2 di atas dapat dilihat distribusi frekuensi data penelitian tentang terbatasnya lahan pertanian di Kecamatan Luhak Nan Duo dengan nilai kisaran jawaban adalah mean 1.8511, median 2,0000, mode 0 dan Standar Deviasi 1.59102.

Frekuensi responden variabel terbatasnya lahan pertanian dari 94 responden, terdapat paling banyak 41 responden memiliki 0 sampai 1 Ha luas lahan pertanian yang telah digarap maupun yang belum digarap, dengan persentase 43,61%, sedangkan paling sedikit 1 responden memiliki 6,1 sampai 7 Ha luas lahan pertanian yang telah digarap maupun yang belum digarap, dengan persentase 1,06%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 5.2 Grafik Distribusi Variabel Terbatasnya Lahan Pertanian (X_1)

c. Data Variabel Terbatasnya Lapangan Pekerjaan (X_2)

Untuk mengetahui hasil penelitian minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, maka berikut disajikan distribusi frekuensi dari pengolahan data variabel terbatasnya lapangan pekerjaan yang diperoleh seperti terlihat pada tabel V.3 berikut ini :

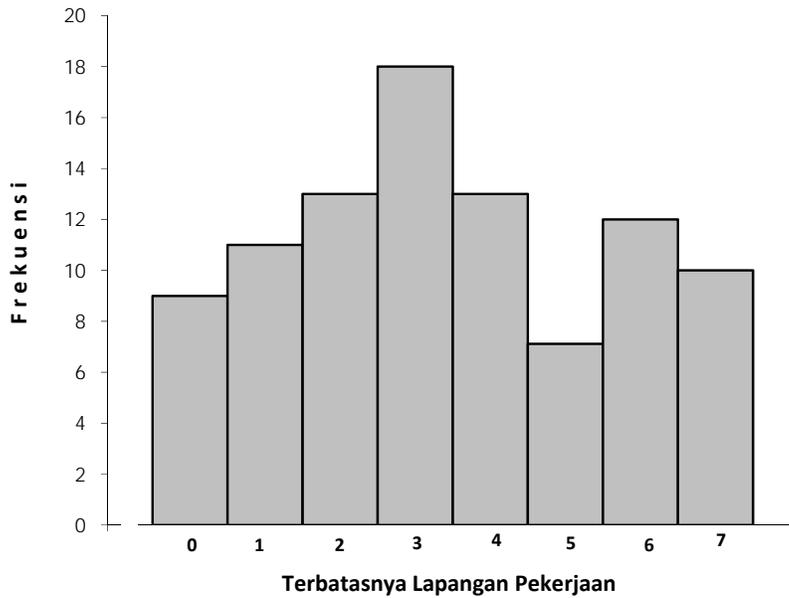
Tabel V.3
Distribusi Frekuensi Variabel Terbatasnya Lapangan Pekerjaan (X_2)

No	Kelas Interval	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	0	9	9,57%
2	1	11	11,70%
3	2	13	13,83%
4	3	18	19,15%
5	4	13	13,83%
6	5	7	7,44%
7	6	13	13,82%
8	7	10	10,64%
Total		94	100%

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

Dari tabel V.3 di atas dapat dilihat distribusi frekuensi data penelitian tentang terbatasnya lapangan pekerjaan di Kecamatan Luhak Nan Duo dengan nilai kisaran jawaban adalah mean 3,4681, median 3,0000, mode 3,00 dan Standar Deviasi 2,16374.

Frekuensi responden variabel terbatasnya lapangan pekerjaan dari 94 responden, terdapat paling banyak 18 responden menjawab pertanyaan terbatasnya lapangan pekerjaan, dengan persentase 19,15 %, sedangkan paling sedikit 7 responden dengan persentase 7,44%, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 5.3 Grafik Distribusi Variabel Terbatasnya lapangan pekerjaan (X_2)

d. Data Arah Rencana Migrasi Pemuda

Untuk mengetahui hasil penelitian minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo tentang arah rencana migrasi pemuda, maka berikut disajikan distribusi frekuensi dari pengolahan data arah rencana migrasi pemuda yang diperoleh seperti terlihat pada tabel V.4 berikut ini :

Tabel V.4 Daerah Tujuan Minat Migrasi Pemuda

No	Daerah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	-	33	35,10%
2	Batam	19	20,20%
3	Dumai	1	1,10%
4	Jakarta	1	1,10%
5	Jambi	2	2,10%
6	Malaysia	2	2,10%
7	Medan	5	5,30%
8	Padang	3	3,20%
9	Payakumbuh	2	2,10%
10	Pekanbaru	21	22,30%
11	Riau	2	2,10%
12	Surabaya	3	3,20%
Total		94	100%

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

Dari tabel V.4 di atas dapat dilihat bahwa terdapat paling banyak 21 responden arah rencana migrasinya ke Pekanbaru dengan persentase 22,30%, kemudian Batam yaitu sebanyak 19 responden dengan persentase 20.20%.

2. Uji Persyaratan Analisis

Persyaratan analisis yang dimaksud adalah persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana dan ganda, persyaratan analisis tersebut meliputi: uji normalitas dan uji homogenitas.

a. Uji Normalitas

Tujuan pengujian normalitas sampling adalah untuk menguji asumsi bahwa distribusi sampling dari sampel mendekati atau mengikuti normalitas populasi, keadaan *sampling* yang normal penting karena merupakan persyaratan penggunaan statistik untuk pengujian hipotesis.

Banyak teknik pengujian normalitas yang dipakai, namun yang digunakan dalam penelitian ini adalah Liliefors, hipotesis statistik dalam uji normalitas ini adalah:

Ho : data populasi berdistribusi normal

H₁ : data populasi tidak berdistribusi normal

Sesuai dengan hipotesis di atas, maka kriteria yang digunakan adalah menolak hipotesis nol, signifikannya dibawah 0,05 yang berarti populasi tidak berdistribusi normal, sebaliknya menerima hipotesis nol jika signifikannya diatas 0,05 yang berarti populasi berdistribusi normal.

Berdasarkan perhitungan uji normalitas yang dilakukan terhadap data dari 94 responden meliputi variabel terbatasnya lahan pertanian (X₁), terbatasnya lapangan pekerjaan (X₂), dan minat migrasi pemuda (Y) seperti terlampir dalam tabel V.5:

Tabel V.5 Rangkuman Analisis Liliefors

No	Variabel	KS	Sig	Keterangan
1.	Terbatasnya lahan pertanian (X ₁)	1.356	0.051	Normal
2.	Terbatasnya lapangan pekerjaan (X ₂)	1.243	0.091	Normal
3.	Minat migrasi pemuda (Y)	1.226	0.099	Normal

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang meliputi terbatasnya lahan pertanian (X₁), terbatasnya lapangan pertanian (X₂), dan minat migrasi pemuda (Y) berdistribusi secara normal.

b. Uji Homogenitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui kesamaan varians terbatasnya lahan pertanian (X_1), terbatasnya lapangan pekerjaan (X_2) dan minat migrasi pemuda (Y), pengujian homogenitas seperti terlampir pada tabel V.6 :

Tabel V.6 Hasil Uji Kesamaan Varians

Variabel	Levene Statistic	Df1	Df2	Sig	Kesimpulan
1. Terbatasnya Lahan Pertanian (X_1)	2.032	7	86	0.060	Homogen
2. Terbatasnya Lapangan Pekerjaan (X_2)	0.987	9	82	0.457	Homogen
3. Minat Migrasi Pemuda (Y)	2.413	9	82	0.081	Homogen

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

Hasil perhitungan homogenitas pada tabel atas yang meliputi terbatasnya lahan pertanian (X_1) dan terbatasnya lapangan pertanian (X_2) dan minat migrasi pemuda (Y) ternyata homogen, sehingga H_0 diterima yang artinya varians kelompok X_1 , X_2 dan Y adalah homogen.

3. Uji Hipotesis

Berdasarkan hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu : pertama, adanya pengaruh signifikan antara terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, kedua : adanya pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, ketiga : terdapat pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan secara bersama-sama terhadap minat

migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, di bawah ini akan disajikan hasil analisis dengan menggunakan model regresi linear sederhana dan berganda sebagai berikut :

a. Analisis Pengaruh Masing-Masing Variabel Independen Terhadap Variabel Dependen

Dalam melakukan sebuah penelitian ini, untuk mengetahui pengaruh suatu variabel independen terhadap variabel dependen dapat dilakukan dengan menguji koefisien regresi variabel independen tersebut, analisis menggunakan uji t, pengujian koefisien variabel-variabel independen dilakukan dengan tingkat 95% dengan alpha 0,05 (uji 2 sisi) dengan derajat kebebasan (df) $n-k-1$ dimana n = jumlah sampel dan k = jumlah variabel independen (Priyatno,2008:86).

Dasar pengambilan keputusan adalah jika $Sig > \alpha$ (0,05), maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, atau jika $Sig < \alpha$ (0,05), maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, atau bisa juga dengan membandingkan t hitung dengan t tabel, jika t hitung $< t$ tabel maka H_0 diterima, artinya tidak ada hubungan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen, dan jika t hitung $> t$ tabel, maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

1. Hipotesis Pertama

Untuk menguji hipotesis pertama, yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, maka uji hipotesis yang digunakan adalah secara regresi linear sederhana dan hasilnya dapat dilihat pada tabel V.7 berikut ini:

Tabel V.7
Analisa Pengaruh Terbatasnya Lahan Pertanian Terhadap Minat Migrasi Pemuda

r	Sig(2-tailed)	R2	t hitung	t tabel
0.470	0.000	0.221	3.708	1.661

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

a. Pembuktian Hipotesis

Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (0,000) < α (0,05), maka nilai H_0 ditolak, jadi koefisien korelasi signifikan, artinya ada Pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda, atau angka t_{hitung} (3.708) > dari t_{tabel} (1.661).

Besar koefisien deteminansi $R^2 = 0.221$ berarti variabel terbatasnya lahan pertanian mempengaruhi minat migrasi pemuda sebesar 22,10% sedangkan sisanya sebesar 77,90 % dipengaruhi oleh variabel lain, selanjutnya dapat dilihat persamaan regresinya berdasarkan tabel V.8 berikut ini :

Tabel V.8
Persamaan Regresi

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.847	2.386		3.708	0.000
Terbatasnya Lahan Pertanian	3.098	0.606	0.470	5.113	0.000

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

Berdasarkan tabel V.8 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 8.847 + 3.098 X_1$, dengan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin dinaikkan variabel terbatasnya lahan pertanian satu satuan maka minat migrasi pemuda akan naik sebesar 3.098 atau sebaliknya setiap variabel terbatasnya lahan pertanian diturunkan satu satuan maka minat migrasi pemuda juga akan menurun sebesar 3.098 dengan koefisien regresinya adalah 3.098 sedangkan bila terbatasnya lahan pertanian diasumsikan nol atau tidak ada maka minat migrasi pemuda tetap akan ada sebesar konstanta yaitu 8.847.

b. Melihat Kekuatan Pengaruh

Dari hasil rangkuman uji regresi untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, dapat dilihat dari koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0.470, dari angka tersebut dapat dilihat bahwa korelasi terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda tergolong kuat, dengan arah korelasi tidak searah (-), artinya semakin terbatasnya lahan pertanian maka semakin meningkat minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo.

2. Hipotesis Kedua

Untuk menguji hipotesis kedua, yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, maka uji hipotesis yang digunakan adalah secara regresi linear sederhana dan hasilnya dapat dilihat pada tabel V.9 berikut ini :

Tabel V.9
Analisa Pengaruh Terbatasnya Lapangan Pekerjaan terhadap
Minat Migrasi Pemuda

r	Sig(2-tailed)	R2	t hitung	t tabel
0.477	0.000	0.228	7.220	1,661

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

a. Pembuktian Hipotesis

Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai Asymp Sig ($0,000 < \alpha (0,05)$), maka nilai H_0 ditolak, jadi koefisien korelasi signifikan , artinya ada pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda, atau angka $t_{hitung} (7.220) >$ dari $t_{tabel} (1.661)$.

Besar koefisien deteminansi $R^2 = 0.288$ berarti variabel terbatasnya lapangan pekerjaan mempengaruhi minat migrasi pemuda sebesar 22,80 %, sedangkan sisanya sebesar 77,20% dipengaruhi oleh variabel lain, selanjutnya dapat dilihat persamaan regresinya berdasarkan tabel V.10 berikut ini :

Tabel V.10 Persamaan Regresi

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	12.470	1.727		7.220	0.000
Terbatasnya Lapangan Pekerjaan	2.212	0.425	0.477	5.208	0.000

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

Berdasarkan tabel V.10 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = 12.470 + 2.212 X_2$, dengan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa setiap dinaikkan variabel terbatasnya lahan pertanian satu satuan maka minat migrasi pemuda akan naik sebesar 2.212 atau sebaliknya setiap variabel terbatasnya lahan pertanian diturunkan satu satuan maka minat migrasi pemuda juga akan menurun sebesar 2.212 dengan koefisien regresinya adalah 2.212 sedangkan bila terbatasnya lahan pertanian diasumsikan nol atau tidak ada maka minat migrasi pemuda tetap akan ada sebesar konstanta yaitu 12.470.

b. Melihat Kekuatan Pengaruh

Dari hasil rangkuman uji regresi untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, dapat dilihat dari koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0.477, dari angka tersebut dapat dilihat bahwa korelasi terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda tergolong kuat, dengan arah korelasi tidak searah (-), artinya semakin terbatasnya lapangan pekerjaan maka semakin meningkat minat migrasi pemuda pada Kecamatan Luhak Nan Duo.

3. Hipotesis Ketiga

Untuk menguji hipotesis ketiga dilakukan dengan uji F (Anova), yaitu adanya pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan secara bersama terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, maka uji hipotesis yang digunakan adalah secara regresi linear berganda, hasilnya dapat dilihat pada tabel V.11 berikut ini :

Tabel V.11
Analisa Pengaruh Terbatasnya Lahan Pertanian dan Terbatasnya Lapangan Pekerjaan terhadap Minat Migrasi Pemuda

r	Sig(2-tailed)	R2	F hitung	F tabel
0.639	0.000	0.408	31.354	4.880

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

a. Pembuktian Hipotesis

Pengaruh ini dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (0,000) < α (0,05), maka nilai H_0 ditolak, jadi koefisien korelasi signifikan, artinya ada pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda, atau angka F_{hitung} (31.354) > dari F_{tabel} (4.880).

Besar koefisien determinansi $R^2 = 0.408$ berarti dari seluruh variabel independen, terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan mempengaruhi minat migrasi pemuda sebesar 40.80% sedangkan sisanya sebesar 59.20% dipengaruhi oleh variabel lain, selanjutnya dapat dilihat persamaan regresinya berdasarkan tabel V.12 berikut ini :

Tabel V.12 Persamaan Regresi

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.935	2.365		1.241	0.218
X1	2.810	0.534	0.427	5.264	0.000
X2	2.103	0.376	0.434	5.356	0.000

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

Berdasarkan tabel V.12 di atas maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut : $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$ dimana $Y = 2.935 + 2.810 X_1 + 2.103 X_2$, dengan persamaan tersebut dapat dijelaskan bahwa semakin terbatasnya lahan pertanian satu satuan maka minat migrasi pemuda akan naik sebesar 2.810 dan semakin terbatasnya lapangan pekerjaan dinaikkan satu satuan maka minat migrasi pemuda juga akan naik sebesar 2.013, sedangkan bila terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan diasumsikan nol atau tidak ada maka minat migrasi pemuda tetap akan ada sebesar konstanta yaitu 2.935.

b. Melihat Kekuatan Pengaruh

Dari hasil rangkuman uji regresi untuk mengetahui kuatnya pengaruh antara terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, dapat dilihat dari koefisien korelasi (R) yaitu sebesar 0.639, dari angka tersebut dapat dilihat, bahwa korelasi terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda tergolong kuat, dengan arah korelasi tidak searah (-), artinya semakin terbatasnya

lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan maka semakin meningkat minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo.

B. Pembahasan

1. Pengaruh Terbatasnya Lahan Pertanian terhadap Minat Migrasi Pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo

Koefisien korelasi parsial (R) yaitu sebesar 0.470 dengan arah korelasi negatif (-), artinya semakin terbatasnya lahan pertanian maka semakin meningkat minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, pengaruh ini dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (0,000) < α (0,05), maka H_0 ditolak, jadi koefisien korelasi signifikan, artinya ada pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda, angka t_{hitung} (3.708 > dari t_{tabel} (1.661), besarnya koefisien determinasi $R^2 = 0.221$ atau hal ini berarti dari seluruh variabel independen, terbatasnya lahan pertanian mempengaruhi minat migrasi pemuda sebesar 22,10 % sedangkan sisanya sebesar 77.90 % dipengaruhi oleh variabel lain.

Sebagai penguat maka disajikan data mengenai terbatasnya lahan pertanian yang dimiliki oleh pemuda dan keluarganya di Kecamatan Luhak Nan Duo, dari hasil penelitian yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa dari 94 pemuda yang menjadi responden dalam penelitian ini hanya 9 responden yang menjawab bahwa keluarganya memiliki lahan kosong/lahan pertanian yang belum digarap, yaitu sebesar 9,57% dengan luas antara 0,5 Ha – 1 Ha, dan selebihnya adalah keluarga pemuda yang

tidak memiliki lahan kosong yaitu sebesar 90,43%, kemudian pemuda yang memiliki lahan kosong adalah sebesar 1,10% dengan luas 0,5 Ha dan selebihnya tidak memiliki lahan kosong yaitu sebesar 98,90%.

Selain dari pada itu keluarga pemuda yang tidak memiliki lahan pertanian adalah sebesar 28,70% dan selebih nya keluarga pemuda yang memiliki lahan pertanian sebesar 71,30%, dengan luas rata-rata 0,5 Ha – 1 Ha, dan hal ini bila ditinjau dari tanggungan keluarga yang mayoritas 3 orang yaitu sebesar 31,90% tentunya lahan tersebut tidak mencukupi kebutuhan keluarga, kemudian pemuda yang tidak memiliki lahan pertanian adalah sebesar 70,20%, berarti mayoritas pemuda tidak memiliki lahan pertanian, jadi terbukti bahwa lahan pertanian milik pemuda dan keluarganya terbatas, dan hal ini mempengaruhi minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo.

Dari pembahasan diatas selanjutnya disajikan hasil penelitian mengenai faktor pendorong utama minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, dapat diketahui bahwa dari 94 pemuda yang menjadi responden dalam penelitian ini, faktor pendorong utama minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo adalah terbatasnya lahan pertanian yaitu sebesar 34%, sedangkan yang lainnya adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yaitu sebesar 19,10%, pendapatan yang rendah yaitu sebesar 8,50%, dan dorongan keluarga yaitu sebesar 3,20%, selebihnya adalah pemuda yang tidak berminat migrasi yaitu sebesar 35,10%.

2. Pengaruh Terbatasnya Lapangan Pekerjaan terhadap Minat Migrasi Pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo

Koefisien korelasi parsial (R) yaitu sebesar 0.477 dengan arah korelasi negatif (-), artinya semakin terbatasnya lapangan pekerjaan maka semakin meningkat minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, pengaruh ini dapat dilihat dari nilai Asymp Sig (0,000) < α (0,05) maka H_0 ditolak, jadi koefisien korelasi signifikan, artinya ada pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda atau angka t_{hitung} (7.220) > dari t_{tabel} (01.661), besarnya koefisien determinasi $R^2 = 0.228$ atau hal ini berarti dari seluruh variabel independen, terbatasnya lapangan pekerjaan mempengaruhi minat migrasi pemuda sebesar 22.80% sedangkan sisanya sebesar 77.20% dipengaruhi oleh variabel lain.

Sebagai penguat maka disajikan data mengenai terbatasnya lapangan pekerjaan, yang dilihat dari bidang pekerjaan pada pemuda yang memiliki pekerjaan di Kecamatan Luhak Nan Duo, dari hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai bidang pekerjaan pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, dapat diketahui bahwa dari 94 pemuda yang menjadi responden dalam penelitian ini, mayoritas pemuda yang memiliki pekerjaan bekerja pada bidang wiraswasta yaitu sebesar 41.5%, kemudian bekerja pada bidang tani sebesar 18,1% dan buruh sebesar 17%, dan selebihnya pemuda yang tidak memiliki pekerjaan yaitu sebesar 23,4%.

Dengan demikian pemuda yang memiliki pekerjaan hanya bekerja pada bidang informal saja dan tidak adanya pemuda yang bekerja pada

bidang formal, jadi dapat disimpulkan lapangan pekerjaan di Kecamatan Luhak Nan Duo terbatas, kemudian bila ditinjau dari pendapatan pemuda, mayoritas pendapatan pemuda yang memiliki pekerjaan adalah Rp 700.000 yaitu sebesar 12,8%, maka dengan demikian pekerjaan yang dimiliki pemuda diasumsikan belum memberikan penghasilan yang lebih baik, dan hal ini mempengaruhi minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo.

Dari pembahasan diatas selanjutnya disajikan hasil penelitian mengenai faktor pendorong kedua minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, dapat diketahui bahwa dari 94 pemuda yang menjadi responden dalam penelitian ini, faktor pendorong kedua minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo adalah terbatasnya lapangan pekerjaan yaitu sebesar 40,40%, sedangkan yang lainnya adalah pendapatan yang rendah yaitu sebesar 12,80%, terbatasnya lahan pertanian yaitu sebesar 8,50%, dan dorongan keluarga yaitu sebesar 3,20%, selebihnya adalah pemuda yang tidak berminat migrasi yaitu sebesar 35,10%.

3. Pengaruh Terbatasnya Lahan Pertanian dan Terbatasnya Lapangan Pekerjaan terhadap Minat Migrasi Pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo

Koefisien korelasi parsial (R) yaitu sebesar 0.639 dengan arah korelasi negatif (-), artinya semakin terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan maka semakin meningkat minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, pengaruh ini dapat dilihat dari

nilai Asymp Sig (0,000) < α (0,05), maka H_0 ditolak, jadi koefisien korelasi signifikan, artinya ada pengaruh yang signifikan antara terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan secara bersama terhadap minat migrasi pemuda, angka F_{hitung} (31.354) > dari F_{tabel} (4.880), besarnya koefisien determinasi $R^2 = 0.408$, hal ini berarti dari seluruh variabel independen, terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan mempengaruhi minat migrasi pemuda sebesar 40.80% sedangkan sisanya sebesar 59,20% dipengaruhi oleh variabel lain.

4. Arah Rencana Migrasi Pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat

Dari pembahasan yang telah ada, berikut dibawah ini disajikan mengenai arah rencana migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat, dari hasil penelitian yang telah dilakukan, mengenai arah rencana migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo, dapat diketahui bahwa dari 94 pemuda yang menjadi responden dalam penelitian ini, mayoritas arah migrasi pemuda terbesar adalah Pekanbaru yaitu sebesar 22,30%, kemudian Batam yaitu sebesar 20.20%, selebihnya terbagi kedaerah lainnya, untuk lebih rincinya dapat dilihat pada tabel V.13 dibawah ini :

Tabel V.13 Daerah Tujuan Minat Migrasi Pemuda

No	Daerah	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
1	-	33	35,10%
2	Batam	19	20,20%
3	Dumai	1	1,10%
4	Jakarta	1	1,10%
5	Jambi	2	2,10%
6	Malaysia	2	2,10%
7	Medan	5	5,30%
8	Padang	3	3,20%
9	Payakumbuh	2	2,10%
10	Pekanbaru	21	22,30%
11	Riau	2	2,10%
12	Surabaya	3	3,20%
	Total	94	100%

Sumber Data : Pengolahan Data Primer 2010

Kemudian untuk lebih jelasnya dari pembahasan diatas, dapat dilihat pada gambar 5.4 dan 5.5 sebagai berikut :

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh terbatasnya lahan pertanian terhadap minat migrasi pemuda dengan kata lain korelasi menunjukkan korelasi sebesar 0.470 dengan arah korelasi negatif (-), artinya semakin terbatasnya lahan pertanian maka semakin meningkat minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
2. Terdapat pengaruh terbatasnya lapangan pekerjaan terhadap minat migrasi pemuda dengan kata lain korelasi menunjukkan korelasi sebesar 0.477 dengan arah korelasi negatif (-), artinya semakin terbatasnya lapangan pekerjaan maka semakin meningkat minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.
3. Terdapat pengaruh terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan secara bersama-sama terhadap minat migrasi pemuda dengan kata lain nilai R sebesar 0.639, artinya terbatasnya lahan pertanian dan terbatasnya lapangan pekerjaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap minat migrasi pemuda di Kecamatan Luhak Nan Duo Kabupaten Pasaman Barat.

B. Saran

1. Disarankan kepada seluruh pemuda agar memaksimalkan lahan yang dimiliki supaya lahan tersebut menjadi sumber penghasilan yang layak.
2. Disarankan kepada seluruh pemuda agar dapat menguasai sebuah keterampilan supaya bisa lebih mudah menciptakan usaha yang mandiri, dan bisa lebih mudah dalam mencari pekerjaan jika migrasi.
3. Disarankan kepada Pemerintah setempat agar dapat memperhatikan tentang penggunaan lahan, dan membuat kebijakan supaya tidak terjadi eksploitasi lahan yang berlebihan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 1989. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ahmadi, Abu. 2003. *Pola Dasar Pembinaan Dan Pengembangan Generasi Muda*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- Alhedral dalam Rufiati Opet. 1999. *Minat Masyarakat Merantau Di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi: FPIPS UNP
- Bachtiar, Harsja W. dalam Abu Ahmadi. 2003. *Pola Dasar Pembinaan Dan Pengembangan Generasi Muda*. Yogyakarta: Fakultas Psikologi UGM
- BPS. Kecamatan Luhak Nan Duo Dalam Angka. 2009
- BPS. Pasaman Barat Dalam Angka. 2009
- BPS. Sensus Pertanian. 2003. www.smk3.worldpres
- Crow, Lester D and Crow Alice. 1981. *An Out Line General Psikologi*. Brooklyn College: Little Fiel Adams and Co
- Crites, Jonh D dalam Rufiati Opet. 1999. *Minat Masyarakat Merantau Di Kecamatan Rambatan Kabupaten Tanah Datar*. Skripsi: FPIPS UNP
- Dinas Tenaga Kerja Dan Transmigrasi. 2006. www.wikipedia.com
- De Porter, Bobi. 1999. *Quantum Learning, Membiasakan Belajar Nyaman Dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa
- Effendi, E Usman. 1984. *Pengantar Psikologi*. Bandung: Angkasa
- FAO dalam Sitorus. 2004. www.smk3.worldpres
- Gazali dalam Slameto. 1995. *Belajar Dan Faktor Yang Mempengaruhinya*. Sala Tiga: Rineka Cipta
- Hadist, Abdul. 2006. *Psikologi Dalam Pendidikan*. Bandung: Alfa Beta